

**STUDI PERUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN AKIBAT PERTAMBANGAN  
EMAS DI KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



**Oleh:**

**Adek Yuanas Putra**

**00396**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

PENGESAHAN


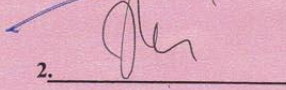
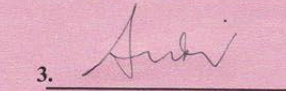

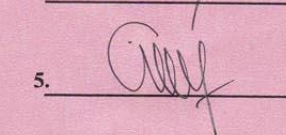
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Perubahan Lahan Persawahan Akibat  
Pertambangan Emas Di Kecamatan Koto VII  
Kabupaten Sijunjung

Nama : Adek Yuanas Putra  
NIM/TM : 00396/2008  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dedi Hermon, MP	1. 
2. Sekretaris	: Iswandi U, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si	3. 
4. Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	4. 
5. Anggota	: Arie Yulfa, ST, M.Sc	5. 

## ABSTRAK

### **Adek Yuanas Putra : Studi Perubahan Lahan Persawahan Akibat Pertambangan Emas Di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi perubahan lahan persawahan akibat pertambangan emas di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, serta dampak pertambangan terhadap pendapatan dan budaya masyarakat di Kecamatan Koto VII.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Informan penelitian meliputi Petani, penambang, dinas pertambangan dan masyarakat di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi, klasifikasi dan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa perubahan lahan persawahan akibat pertambangan emas di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung adalah : 1) Terjadinya perubahan lahan persawahan akibat pertambangan sebesar 58 hektar. 2) Dampak Terhadap pendapatan yang dirasakan masyarakat setelah perubahan lahan adalah meningkatnya pendapatan mereka perbulannya, pendapatan merupakan salah satu faktor petani memilih untuk beralih profesi penambang karena petani membutuhkan modal satu kali panen padi ( 3 bulan) dengan luas lahan  $\frac{1}{2}$  Ha membutuhkan modal Rp.1.390.000, yaitu dengan rincian untuk benih Rp.150.000, upah bertanam padi Rp.310.000, pupuk Rp.115.000, membajak sawah Rp.200.000, membersihkan pematang Rp 90.000, meondoh Rp 50.000, bersiang Rp.75.000, hasil panen 900 kilo @Rp.6000 = Rp.5.400.000. Petani mendapatkan keuntungan dari bertanam padi 900kg = Rp.5.400.000– Rp.1.390.000 = Rp.4.010.000, sedangkan pendapatan masyarakat pekerja tambang perbulan Rp 3.980.000 3) Dampak terhadap budaya masyarakat (mandi ke sungai) terlihat pada masyarakat yang menggunakan air sungai bahwa dengan adanya pertambangan emas air sungai menjadi keruh, sehingga mandi dan mencuci biasanya di pagi hari saja.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Perubahan Lahan Persawahan Akibat Pertambangan Emas Di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
3. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si , M.Si dan Bapak Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku penguji skripsi yang memberi saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan.

5. Ayahanda dan Ibunda serta kakak tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Kantor Pelayanan Umum dan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Sijunjung, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini.
7. Bapak Camat yang telah memberikan izin penelitian.
8. Masyarakat Kecamatan Koto VII yang telah menjadi informan guna selesainya skripsi.
9. Mahasiswa Geografi '08 RA dan teman-teman lainnya yang telah memberi masukan serta semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah.Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian.....	20
C. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Jenis Data Dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Analisa Data.....	24
F. Teknik Keabsahan Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Hasil.....	28
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	28
2. Temuan Khusus.....	32
3. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.2	Berdasarkan Ketinggian Kecamatan Koto VII.....	29
Tabel 4.3	Jenis Tanah Kecamatan Koto VII.....	31
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk di Kecamatan Koto VII Tahun 2011.....	32
Tabel 4.5	Luas Sawah .....	33
Tabel 4.8	Pendapatan Panen.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pradikma Konseptual Studi Perubahan Lahan Persawahan Akibat Pertambangan Emas di Kecamatan Koto VII.....	19
Gambar 4.2	Rata-rata Curah Hujan Tahunan.....	30
Gambar 4.3	Perubahan Lahan Persawahan Menjadi Pertambangan Emas di Kecamatan Koto VII.....	34
Gambar 4.4	Perubahan Lahan Persawahan Menjadi Pertambangan Emas di Kecamatan Koto VII.....	34
Gambar 4.5	Perubahan Lahan Persawahan Menjadi Pertambangan Emas di Kecamatan Koto VII.....	35
Gambar 4.6	Wawancara dengan Bapak Sarman ( 38 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	36
Gambar 4.7	Wawancara dengan Bapak Bujang ( 52 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	37
Gambar 4.8	Wawancara dengan Bapak Tanil ( 28 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	38
Gambar 4.9	Wawancara dengan Bapak Piri ( 44 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	40
Gambar 4.10	Wawancara dengan Bapak Siap ( 46 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	41
Gambar 4.11	Wawancara dengan Bapak Sinti ( 54 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	42
Gambar 4.12	Wawancara dengan Ibu Epa ( 34 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	44
Gambar 4.13	Wawancara dengan Ibu Leli ( 49 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	45
Gambar 4.14	Wawancara dengan Ibu Weni ( 41 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	45
Gambar 4.15	Wawancara dengan Ibu Nurmaisal ( 54 tahun ) dokumentasi penulis Oktober 2013.....	46
Gambar 4.16	Wawancara dengan Ibu Roslina (56 tahun ) dokumentasi penulis November 2013.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Panduan Wawancara.....	57
Lampiran 2	Informan Penelitian.....	61
Lampiran 3	Reduksi Data Dan Penyajian Data .....	62
Lampiran 4	Dispay Data.....	67
Lampiran 5	Trigulasi Data Dan Penyajian Data.....	69
Lampiran 6	Surat-surat Rekomendasi Izin Penelitian.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lahan secara umum dapat diartikan tanah terbuka atau tanah garapan (Poerwadarminta, 1976 dalam Zulfawati, 2007). Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan menjelaskan bahwa, lahan merupakan suatu hamparan ekosistem daratan yang diperuntukan untuk usaha dibidang kehutanan, perkebunan, pertanian, transmigrasi, pertambangan, pariwisata dan ladang serta kebun bagi masyarakat.

Salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia adalah lahan. Sumber daya lahan suatu daerah berbeda dengan daerah lain, atau bervariasi. Variasi tersebut tergantung pada faktor-faktor fisik maupun lingkungan manusia. Lahan merupakan lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi, serta benda yang ada di atasnya sepanjang pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. Selanjutnya lahan adalah suatu lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, topografi, tanah, hidrologi dan vegetasi dimana pada batas-batas tertentu mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan (FAO, 1976 dalam Rayes, 2007).

Menurut Hermanto dalam Meta (2010), lahan adalah suatu lingkungan fisik yang terdiri dari tanah, iklim, hidrologi, dan vegetasi, faktor-faktor tersebut mempengaruhi penggunaannya. Sedangkan lahan pertanian adalah tanah yang digunakan untuk usaha produktif dalam bidang pertanian seperti sawah, tegalan dan kolam. Lahan sawah memiliki arti penting yakni sebagai

media aktivitas bercocok tanam guna menghasilkan bahan pangan pokok (khususnya padi) bagi kebutuhan umat manusia.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian lahan sawah adalah lahan usaha pertanian yang secara fisik berpermukaan rata, dibatasi oleh pematang, serta dapat ditanami padi, palawija atau tanaman budidaya lainnya. Kebanyakan sawah digunakan untuk bercocok tanam padi. Untuk keperluan ini, sawah harus mampu menyangga genangan air karena padi memerlukan penggenangan pada periode tertentu dalam pertumbuhannya, dilihat dari pengairannya sawah ada dua macam yaitu sawah sistem irigasi dan sawah tadah hujan. Padi yang ditanam di sawah dikenal sebagai padi lahan basah.

Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di pajak bumi, iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan rawa yang ditanami padi, disisi lain sawah adalah suatu bentuk hasil pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan maupun sawah pasang surut.

Penggunaan lahan (*land use*) adalah setiap bentuk campur tangan (intervensi) manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik materil maupun spritual (Vink, 1975 dalam Wirustyastuko, 2010). Pengunaan lahan dapat dikelompokan ke dalam dua kelompok besar yaitu (1) penggunaan lahan pertanian dan (2) penggunaan lahan non pertanian.

Perubahan penggunaan lahan dalam pelaksanaan pembangunan tidak dapat dihindari. Perubahan tersebut terjadi karena dua hal yaitu : (1) karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang meningkat jumlahnya dan (2) meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan penduduk dan pemerintah tersebut terjadilah perubahan penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan ini yaitu dari lahan pertanian, perkebunan, hutan, semak, tegalan dan lahan sawah berubah. Perubahan penggunaan lahan yang dimaksud adalah perubahan penggunaan lahan dari fungsi tertentu, misalnya sawah berubah menjadi pertambangan emas.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatra Barat yang memiliki potensi untuk menghasilkan sumber daya alam. Disebelah utara, Kabupaten Sijunjung berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar dan Kota Sawahlunto, disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya, disebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau dan disebelah barat dengan Kabupaten Solok. Kabupaten Sijunjung berada pada ketinggian sekitar 118 meter sampai 1.335 meter dari permukaan laut. Selain bekerja disektor pertanian dan perkebunan, masyarakat juga bekerja pada sektor pertambangan yaitu tambang emas, salah satu tambang di Kabupaten Sijunjung terdapat di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

Emas yang terdapat di Kecamatan Koto VII adalah emas Sekunder. Emas terbagi atas dua yaitu emas primer dan emas sekunder. Emas primer merupakan hasil akhir dari pembekuan magma dan diendapkan pada tempat-

tempat disekitar magma yang membeku, sedangkan emas sekunder berasal dari endapan yang terkonsentrasi jauh dari batuan asalnya, disebabkan oleh transportasi materil oleh sungai dan aliran air kemudian mengendap oleh proses-proses pelapukan dari air permukaan yang meresap ke dalam tanah.

Lokasi penambangan emas tersebut merupakan lahan yang dimiliki perorangan terutama dikiri dan kanan sepanjang sungai. Emas merupakan bahan tambang yang bernilai tinggi, emas yang diperoleh dari hasil penambangan berupa emas 24 karat yang tidak bercampur dengan mineral lain seperti perak dan bewarna kuning mengkilat, kemudian emas tersebut dijual ke toko emas sesuai dengan harga pasar dan tergantung pada harga jual dollar.

Akibat dari penambangan emas tersebut sangat jelas sekali terlihat pada lahan persawahan buktinya lahan yang biasanya digunakan untuk sawah sekarang dijadikan penambangan emas. Dengan adanya penambangan emas tersebut, tidak dapat disangkal bahwa penggunaan lahan di sepanjang sungai di Kecamatan Koto VII mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian khususnya di sekitar penambangan emas, hal ini disebabkan semakin banyaknya penggunaan lahan persawahan untuk pertambangan emas di sepanjang sungai, berkurangnya lahan tersebut menimbulkan akibat yang memprihatinkan, salah satunya lahan persawahan semakin berkurang.

Berdasarkan hal yang diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya penambangan emas ini membawa akibat terhadap lahan persawahan masyarakat di Kecamatan Koto VII. Akibat tersebut akan mempengaruhi terhadap lahan persawahan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai akibat dari pertambangan emas

tersebut dalam sebuah penelitian yang diberi judul :**“Studi Perubahan Lahan Persawahan Akibat Pertambangan Emas Di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”**

### **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah studi perubahan lahan persawahan, pendapatan dan budaya masyarakat (mandi ke sungai) akibat pertambangan emas di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah perubahan luas lahan sawah akibat pertambangan emas di Kecamatan Koto VII?
2. Bagaimana dampak pertambangan emas terhadap pendapatan dan budaya masyarakat (mandi ke sungai) di Kecamatan Koto VII?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui/mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui perubahan luas lahan sawah akibat pertambangan emas di Kecamatan Koto VII.

2. Untuk mengetahui dampak pertambangan emas terhadap pendapatan dan budayamasyarakat(mandi ke sungai) di Kecamatan Koto VII.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan dan sumbangan informasi bagi Pemerintah, masyarakat penambang emas dan pembaca tentang perubahan lahan persawahan akibat tambang emas di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.
3. Pengembangan wawasan bagi penulis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai perubahan penggunaan lahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara langsung dengan pemilik lahan total keseluruhan luas sawah milik mereka yang berubah menjadi tambang adalah sekitar 58hektar.Faktor pendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan adalah keinginan warga untuk merubah keadaan ekonominya. Tingkat pendapatan dari pertambangan emas lebih menjanjikan dari pada tingkat pendapatan dari bertani.
2. Dampak terhadap pendapatan yang dirasakan warga setelah perubahan lahan adalah meningkatnya pendapatan mereka perbulannya. Meningkatnya pendapatan mereka maka kini mereka telah mampu membuat rumah permanen, membiayai pendidikan anak mereka, membeli motor, membeli sapidan sudah bisa menabung untuk masa depan.Pendapatan merupakan salah satu faktor petani memilih untuk beralih profesi penambang karena petani membutuhkan modal satu kali panen padi ( 3 bulan) dengan luas lahan  $\frac{1}{2}$  Ha membutuhkan modal Rp.1.390.000, yaitudengan rincian untuk benih Rp.150.000, upah bertanam padi Rp.310.000, pupuk Rp.115.000, membajak sawah Rp.200.000, membersihkan pematang Rp 90.000, meondoh Rp 50.000,

bersiang R.75.000, hasil panen 900 kilo @Rp.6000 = Rp.5.400.000. Petani mendapatkan keuntungan dari bertanam padi 900kg = Rp.5.400.000 – Rp.1.390.000 = Rp.4.010.000, sedangkan pendapatan masyarakat pekerja tambang perbulan Rp 3.980.000. Rata-rata pendapatan perbulan pekerja tambang Rp 3.980.000

3. Dampak terhadap budaya masyarakat terlihat pada masyarakat yang menggunakan air sungai bahwa dengan adanya tambang emas membawa dampak terhadap air sungai. Air sungai menjadi keruh, sehingga mandi dan mencuci hanya bisa di pagi hari saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dengan metode wawancara, masih banyak kekurangan untuk kesempurnaan hendaknya untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengukuran langsung dan menggunakan peta citra. Masyarakat di Kecamatan Koto VII susah untuk mengairi lahan sawahnya, di harapkan pemerintah Kecamatan memberikan bantuan berupa pembuatan irigasi untuk pengairan lahan sawah agar petani dapat tidak mengalih fungsikan lahan pertanian mereka.
2. Sebaiknya ada penyuluhan dari Dinas Pertanian setempat agar petani dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pertanian.
3. Bagi petani yang masih bertani padi sawah agar tetap melestarikan, hal ini bertujuan agar produksi padi kembali meningkatkan yang ada di

Kecamatan Koto VII dan diharapkan petani memikirkan untuk kedepannya akibat dari pertambangan terhadap lahan sawah, hidup bukan untuk hari ini saja, masih ada hari besok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Ridho. 2005. *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto*. FIS UNP Padang (Skripsi)
- Hardjowigeno. 1990. *Survey Tanah dan Evaluasi Lahan Pengembangan Pertanian dan Non Pertanian*. Fakultas Pertanian IPB Bogor
- Hull. 1992. *Pendapatan Keluarga*. Press. Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Debdikbud 1991).
- Kantor Camat Kecamatan Koto VII. *Profil Kecamatan Koto VII*.
- Moleong, Ji. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawi, Khairani. 2009, *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP.
- Sasmeri, Nevi (2011). *Pemanfaatan Lahan Perkarangan Oleh Keluarga di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*. FIS UNP Padang (skripsi)
- Sriastuti, Meta, 2010. *Dampak Penyempitan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Tani di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci*. FIS UNP Padang (skripsi)
- Sugiono. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : CV. Alfabetis.
- Suryani, Novelisa. (2011). *Analisa perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kota Pariaman*. FIS. UNP Padang ( Skripsi).
- Suryani, Yurnimarlinda. *Dampak Berdirinya PT. Lembah Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Karyawan PT. Lembah Karet di Kabupaten Batipuh Panjang, Kecamatan Kota Tangah Kota Padang*. UNP Padang (Skripsi)
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Viktoria, Nikon. 2005. *Studi Tentang Persepsi Masyarakat Sekitar Tentang Pengolaan Sampah di TPA Air Dingin Kecamatan Koto Tangah*. Padang : FIS UNP (Skripsi)
- Wahyuningsih, Ria. 2011. *Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap PDRB Kota Sawalunto*. FIS UNP Padang (Skripsi)
- Wardiyatmoko. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Penerbit Erlangga